

**UNIT MANAJEMEN HUTAN TANAMAN RAKYAT  
DI KABUPATEN GUNUNG KIDUL  
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**INTISARI**

Program HTR diharapkan mampu memberdayakan masyarakat secara mandiri dalam pengelolaan hutan produksi yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekaligus memperbaiki kualitas hutan produksi. Guna mewujudkannya diperlukan kelembagaan yang kuat dan pengelolaan yang berlandaskan asas kelestarian hutan. Penelitian ini bertujuan untuk mencari data dan penjelasan tentang UM IUPHHK-HTR terkait kelembagaan dan penerapan asas kelestarian hutan serta merumuskan pengelolaan HTR yang berasas kelestarian hutan.

Penelitian dilakukan pada areal kerja IUPHHK-HTR KUD Bima di Kabupaten Gunung Kidul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pengambilan data dilakukan dengan survey inventarisasi hutan, wawancara mendalam, observasi dan studi dokumentasi. Hasil inventarisasi digunakan untuk menghitung tandon tegakan dan etat/AAC. Perhitungan etat/AAC menggunakan rumus von Mantel dan Hanzlik. Selanjutnya dilakukan analisis data secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Proses pelebagaan KUD Bima sebagai Unit Manajemen IUPHHK-HTR merupakan pengembangan dari lembaga yang telah ada. KUD Bima adalah organisasi modern berupa adanya Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART), tata tertib, dan struktur organisasi. Keberadaan IUPHHK-HTR KUD Bima telah merubah pola pengelolaan yang sebelumnya berbasis keluarga (*individual action*) menjadi berbasis unit manajemen (*collective action*)

Penerapan asas kelestarian hutan dilakukan dengan rumusan sebagai berikut: a) penggunaan multisistem silvikultur; b) Penataan batas dilakukan secara partisipatif dan penataan areal didasarkan kemudahan dalam pengorganisasian fisik lahan dan penggarap; c) Pemanenan didasarkan hasil perhitungan etat Von Mantel, yaitu sebesar 164,62 m<sup>3</sup>/tahun, tandon tegakan sebesar 1.234,68 m<sup>3</sup>, dengan kegiatan penebangan dilakukan secara tebang pilih yang didasarkan rencana penebangan menurut waktu dan tempat; d) Pembangunan hutan/permudaan menggunakan bibit unggul yang terpercaya, dan emeliharaan tegakan, terutama kegiatan pemangkasan cabang dan penjarangan, harus dilaksanakan secara konsisten untuk meningkatkan kualitas kayu yang dihasilkan.

Kata kunci : IUPHHK-HTR, pembangunan lembaga, kelestarian hutan, etat/AAC.

**MANAGEMENT UNIT OF PEOPLE FOREST PLANTATION  
IN GUNUNG KIDUL DISTRICT  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA PROVINCE**

**ABSTRACT**

HTR program is expected to empower the community as independently in the management of production forests, which in turn can increase the welfare of the community and improve the quality of production. This study aims to explore data and explanation of Forest Management Unit (FMU) IUPHHK-HTR, and the application of the principles of sustainable forest management and to formulate management of people forest plantation based on forest sustainable management concept.

This study was conducted from November to April 2012 at FMU IUPHHK-HTR KUD Bima in Gunung Kidul District, Yogyakarta Province. Data is collected by the survey of forest inventory, in-depth interviews, observation, and documentation study.

Result shown that institution building of Forest Management Unit (FMU) HTR is the development of existing institution, KUD Bima. FMU HTR KUD Bima is a modern organization. The existence of the FMU HTR has transform the pattern of land management, from individual action (based on family) to collective action (based on FMU).

The management activity to maintain forest sustainability are directed to : a) multi system silviculture; b) forest area boundary mapping done by participative mapping, and forest use planning based on arrangement of land and farmers coordination; c) harvesting based on calculation of Von Mantel AAC, 164,26 m<sup>3</sup>/th and growing stock, 1.234,68 m<sup>3</sup>, with the logging is done based selective logging plan according to time and place; d) forest establishment/regeneration using a trusted good seeds, and tending activity, especially pruning and thinning, should be implemented consistently to produce a high quality of wood.

Key words : Management Unit, Institution building, forest sustainability, AAC.